

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyaluran kredit modal kerja oleh bank umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2006-2020. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan sesuai dengan teori Agregate Demand dimana ketika penyaluran kredit modal kerja mengalami kenaikan maka pelaku usaha akan lebih optimal dalam mengembangkan usahanya dan pastinya ketika usaha sudah berkembang otomatis output yang dihasilkannya pun juga semakin banyak sehingga ketika output yang dihasilkan semakin banyak maka mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan mengalami peningkatan.

Hasil pengujian juga telah menunjukkan bahwa penyaluran kredit investasi oleh bank umum berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2006-2020. Hal ini dikarenakan oleh peminjam kredit tidak dipergunakan untuk keperluan investasi atau perluasan usaha melainkan digunakan untuk keperluan lain sehingga tujuan dari penyaluran kredit oleh bank tersebut tidak sesuai yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan teori Agregate Demand ketika investasi mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan.

Hasil pengujian juga telah menunjukkan bahwa penyaluran kredit konsumsi oleh bank umum tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2006-2020. Hal ini dikarenakan penggunaan kredit konsumsi tidak dipergunakan untuk modal usaha rumahan tetapi banyak dari masyarakat yang

salah dalam penggunaan kredit ini yang banyak digunakan untuk kebutuhan konsumsi sehingga dalam jangka panjang jika pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran maka akan terjadi kredit macet dimana ketika sudah terjadi kredit macet maka akan berpengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini diketahui beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bank umum hendaknya lebih fokus dalam meningkatkan penyaluran kredit produktif terutama untuk kredit modal kerja dan kredit investasi dikarenakan kedua kredit ini yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia jika dibandingkan dengan kredit non produktif yang tidak memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi bank umum diharapkan agar lebih selektif dalam menyalurkan kredit konsumsi dikarenakan banyak dari masyarakat yang menyalahgunakan penggunaan kredit ini sehingga aturan-aturan atau kebijakan dari Bank Indonesia lebih diperketat lagi terkait penyaluran kredit ini agar dalam jangka panjang kredit ini bukan untuk meningkatkan budaya konsumtif masyarakat tetapi lebih digunakan untuk usaha rumahan yang bergelud dalam bidang konsumsi sehingga mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam lingkup penyaluran

4. kredit perbankan yang tidak hanya disalurkan oleh bank umum saja tetapi objeknya lebih diperluas lagi seperti penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Pembangunan Daerah (BPD), serta bank-bank swasta yang lain.